

**STRATEGI OPTIMALISASI ASET TETAP PEMERINTAH KOTA
SUNGAI PENUH**

TESIS



**HENDRA FARMA
NPM. 2010018312043**

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik Sipil

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TERKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

**STRATEGI OPTIMALISASI ASET TETAP PEMERINTAH KOTA
SUNGAI PENUH**

**HENDRA FARMA
NPM. 2010018312043**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 26 AGUSTUS 2024**

Mengetahui :

Pembimbing I



Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE

Pembimbing II



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

**Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta**



Dr. Khadavi, S.T., M.T

**STRATEGI OPTIMALISASI ASET TETAP PEMERINTAH KOTA
SUNGAI PENUH**

**HENDRA FARMA
NPM. 2010018312043**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 26 AGUSTUS 2024**

Tim Penguji :

Ketua,



Dr. Dwifitri Y Jumas, S.T, MSCE

Sekretaris,



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

Anggota,



Dr. Ir. M. Nursyaifi Yulius, M.GT

Anggota,



Dr. Eng Rahmat, S.T, M.T

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik pada tanggal 26 Agustus 2024

Plt Dekan,



Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendra Farma

NPM : 2010018312043

Program Studi : Teknik Sipil

Menyatakan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: **“STRATEGI OPTIMALISASI ASET TETAP PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH”** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Jurusan Manajemen Aset Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Sejauh ini yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 26 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Hendra Farma
2010018312043

ABSTRAK

Pentingnya manajemen aset secara tepat dan berdayaguna, dengan didasari prinsip pengelolaan yang efisien dan efektif diharapkan akan mampu memberi kekuatan kepada pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan daerahnya. Pengelolaan aset pemerintah yang profesional dan modern dapat memudahkan kontrol manajemen dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kondisi existing terhadap kondisi optimalisasi aset tetap pemerintah kota Sungai Penuh dan untuk mengembangkan strategi manajemen aset tetap pemerintah kota Sungai Penuh. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan gabungan antara kualitatif deskriptif dengan kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 5 faktor yang dinyatakan Valid dan Reliable setelah melakukan analisis Validitas dan analisis Reliabilitas yaitu Faktor Inventarisasi Aset, Faktor Legal Audit, Faktor Penilaian Aset, Faktor Kelemahan, Faktor Ancaman. Dan 6 strategi Pemeliharaan Aset Tetap di Pemerintah Kota Sungai Penuh pada masa yang akan datang, yaitu Melakukan labeling aset menurut jenis dan lokasinya; Aset tetap (tanah dan bangunan) sudah didata dengan baik dan benar; Penilaian aset tetap telah dilakukan oleh tim/lembaga penilai yang kompeten; Aset tetap sudah dikelompokkan menurut jenis/bidangnya; Memiliki data yang lengkap dari seluruh aset tetap yang dimiliki; Melakukan Kegiatan penilaian terhadap aset tetap sehingga diketahui.

Kata Kunci: Manajemen Aset, Strategi, Optimalisasi

ABSTRACT

The importance of appropriate and effective asset management, based on the principles of efficient and effective management, is expected to be able to give regional governments the strength to finance their regional development. Professional and modern government asset management can facilitate management control in decision making. The aim of this research is to identify existing conditions regarding the conditions for optimizing fixed assets of the Sungai Penuh city government and to develop a fixed asset management strategy for the Sungai Penuh city government. In this research the author used a combined approach between descriptive qualitative and quantitative. The results of the research carried out contained 5 factors which were declared Valid and Reliable after carrying out Validity analysis and Reliability analysis, namely Asset Inventory Factors, Legal Audit Factors, Asset Valuation Factors, Weakness Factors, Threat Factors. And 6 strategies for maintaining fixed assets in the Sungai Penuh City Government in the future, namely labeling assets according to type and location; Fixed assets (land and buildings) have been recorded properly and correctly; Fixed asset assessment has been carried out by a competent assessment team/institution; Fixed assets have been grouped according to type/field; Have complete data on all fixed assets owned; Carrying out assessment activities on fixed assets so that they are known.

Keywords: Asset Management, Strategy, Optimization

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyusun tesis ini dengan judul “Strategi Optimalisasi Aset Tetap Pemerintah Kota Sungai Penuh”. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus diajukan oleh setiap mahasiswa Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta yang akan menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana (Strata-2).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
2. **Dr. Khadavi, S.T., M.T** selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
3. **Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE** selaku Dosen Pembimbing I.
4. **Dr.Ir. Bahrul Anif, M.T** selaku Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh dosen pengampu, staf, dan karyawan Jurusan Magister Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, bunda, anak-anak, dan keluarga kami yang telah memberikan semangat dan doanya.
7. Rekan-rekan angkatan XX Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.

8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami berharap adanya saran dan kritik yang dapat memberikan bekal bagi kami untuk melangkah ke dunia konstruksi selanjutnya. Akhirnya kami berharap, semoga tesis ini dapat diterima sebagai bahan yang bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya

Padang, 26 Agustus 2024



Hendra Farma

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Batasan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Manajemen Aset.....	10
2.2. Inventarisasi Aset	18
2.3. Legal Audit.....	22
2.4. Revaluasi atau Penilaian Aset	26
2.5. Optimalisasi Aset	32
2.6. Faktor Dan Variabel	42
2.7. Analisis SWOT	43
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1. Pendahuluan	49
3.2. Pendekatan Penelitian	49
3.3. Pengumpulan Data Dan Instrumen Yang Digunakan	51
3.3.1. Tujuan Pertama.....	51
3.3.2. Tujuan Kedua	57
3.4. Pengolahan Data Dan Analisis Data	57
3.4.1. Analisis Tujuan Pertama Penelitian	57
3.4.2. Analisis Data Tujuan Kedua	58
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Pendahuluan	63

4.2.	Hasil Wawancara.....	63
4.3.	Kuesioner	69
4.4.	Pengembalian Kuesioner.....	70
4.5.	Tujuan 1.....	70
4.5.1.	Uji Validitas Variabel.....	70
4.5.2.	Uji Reliabilitas.....	72
4.5.3.	Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian.....	72
4.6.	Tujuan 2.....	74
4.6.1.	Rumusan Faktor-Faktor Internal (IFAS) dan Eksternal (EFAS).....	74
4.6.2.	Perhitungan Bobot dan Rating Faktor-Faktor Internal (IFAS) dan Eksternal (EFAS).....	76
4.6.3.	Penentuan Skor Total Pembobotan IFAS dan EFAS	79
4.6.4.	Penyusunan Diagram Posisi Strategi.....	82
4.6.5.	Rumusan Strategi Pemeliharaan	83
4.6.6.	Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1.	Kesimpulan.....	86
5.2.	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan beberapa penelitian yang telah dilakukan	38
Tabel 2. 2 Faktor dan Variabel.....	42
Tabel 3. 1 Pernyataan Kekuatan dan Kelemahan, Peluang dan Ancaman Pemeliharaan Aset Tetap di Pemerintah Kota Sungai Penuh	53
Tabel 3. 2 Sampel/ Responden Penelitian.....	56
Tabel 4. 1 Pernyataan Kekuatan dan Kelemahan, Peluang dan Ancaman Pemeliharaan Aset Tetap di Pemerintah Kota Sungai Penuh	69
Tabel 4. 2 Hasil Penyebaran Kuesioner	70
Tabel 4. 3 Uji Validitas	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4. 5 Atribut Kekuatan dan Notasi Pemeliharaan Aset Tetap di Pemerintah Kota Sungai Penuh.....	74
Tabel 4. 6 Atribut Kelemahan dan Notasi Pemeliharaan Aset Tetap di Pemerintah Kota Sungai Penuh.....	75
Tabel 4. 7 Atribut Peluang dan Notasi Pemeliharaan Aset Tetap di Pemerintah Kota Sungai Penuh.....	75
Tabel 4. 8 Atribut Peluang dan Notasi Pemeliharaan Aset Tetap di Pemerintah Kota Sungai Penuh.....	75
Tabel 4. 9 Matrik IFAS	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Kombinasi Strategi Matrik SWOT	62
Gambar 4. 1	Wawancara Dengan Narasumber Heri Vatri Sandi.....	65
Gambar 4. 2	Wawancara Dengan Narasumber Ruly Isdian.....	66
Gambar 4. 3	Wawancara Dengan Narasumber Pratiwi Puji Lastari	67
Gambar 4. 4	Wawancara Dengan Narasumber Dede Kosri Mafazan.....	68
Gambar 4. 5	Posisi Strategi Pemeliharaan Aset Tetap di Pemerintah Kota Sungai Penuh	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Sungai Penuh adalah salah satu kota di Provinsi Jambi, Indonesia. Kota ini dibentuk berdasarkan UU RI nomor 25 tahun 2008, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kerinci dan pengesahannya dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 8 Oktober 2009. Penduduk Kota Sungai Penuh pada tahun 2021 berjumlah 97.770 jiwa, dengan kepadatan 248 jiwa/km².

Pembentukan Kota Sungai Penuh bertujuan meningkatkan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, serta memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi daerah, sehingga perlu membentuk Undang-Undang tentang Pembentukan Kota Sungai Penuh di Provinsi Jambi. Di dalam undang-undang diatur juga mengenai personel, aset, dokumen hal yang terkait dengan keuangan daerah yaitu pendapatan, alokasi dana perimbangan, hibah, dan bantuan keuangan, serta yang terkait dengan pembinaan daerah.

Pembentukan Kota Sungai Penuh yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kerinci, terdiri atas 8 (delapan) kecamatan, yaitu Kecamatan Sungai Penuh, Kecamatan Pondok, Kecamatan Sungai Bungkal, Kecamatan Koto Baru, Tinggi Kecamatan Hamparan Rawang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kecamatan Tanah Kampung, dan Kecamatan Kumun Debai. Dengan terjadinya pemekaran Kota Sungai Penuh maka Ibu Kota

Kabupaten Kerinci dipindahkan menjadi Kecamatan Siulak. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2011 Tentang Pemindahan Ibu Kota Kabupaten Kerinci.

Dengan terjadinya perpindahan ibu kota ini maka Pemerintah Kabupaten Kerinci wajib menyerahkan keseluruhan aset dan hutang-piutang yang ada di wilayah Kota Sungai Penuh. Hal ini mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 tahun 2001 tentang Pelaksanaan Penyerahan Barang dan Hutang-Piutang Pada Daerah yang baru dibentuk. Aset/barang milik daerah atau yang dikuasai dan atau yang dimanfaatkan oleh pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota induk yang lokasinya berada dalam wilayah daerah yang baru dibentuk wajib diserahkan dan menjadi hak milik daerah yang baru dibentuk begitupun dengan hutang-piutang.

Oleh karena pemerintah Kota Sungai Penuh telah menerima beberapa aset dari Kabupaten Kerinci maka Pemerintah Kota Sungai Penuh telah menyiapkan instrument untuk melakukan pengelolaan atau manajemen aset secara profesional, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Dimana pengelolaan yang baik sangat diperlukan karena kebutuhan informasi mengenai data dan informasi suatu aset sangatlah penting guna untuk memperbaiki kinerja atau efisiensi didalam suatu instansi atau lembaga. Setiap aset yang dimiliki harus dikelola dengan efektif dan efisien sehingga aset tersebut dapat memberikan manfaat bagi sektor swasta maupun publik. Pengelolaan manajemen aset ini merupakan

salah satu faktor penentu kinerja usaha yang sehat, sehingga dibutuhkan adanya analisis optimalisasi aset dalam penilaian aset.

Menurut Siregar (2004) ada beberapa tahap manajemen aset yang dapat dilakukan guna meningkatkan aset-aset yang dimiliki, salah satunya yaitu inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, di mana jika tahapan manajemen aset ini dijalankan dengan baik maka akan memberikan manfaat yang besar bagi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset yang lebih tertib, akuntabel, dan transparan. Sekarang ini, Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA) juga merupakan suatu sarana yang efektif untuk meningkatkan kinerja sehingga transparansi kerja dalam pengelolaan aset sangat terjamin tanpa perlu adanya kekhawatiran akan pengawasan dan pengendalian yang lemah (Siregar, 2004).

Manajemen aset disini memiliki tujuan, diantaranya memastikan status kepemilikan aset, menjaga nilai aset tetap tinggi, memastikan aset mendapatkan keuntungan yang maksimal, mencapai penggunaan dan pemanfaatan aset secara optimal. Pentingnya manajemen aset secara tepat dan berdayaguna, dengan didasari prinsip pengelolaan yang efisien dan efektif diharapkan akan mampu memberi kekuatan kepada pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan daerahnya. Pengelolaan aset pemerintah yang profesional dan modern dapat memudahkan kontrol manajemen dalam pengambilan keputusan. Pengelolaan manajemen aset pemerintah merupakan salah satu faktor penentu kinerja usaha yang sehat, sehingga dibutuhkan adanya analisis optimalisasi dalam penilaian aset

pemerintah diantaranya yaitu: inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset yang dilaksanakan dengan baik dan akurat.

Fenomena yang ada di Kota Sungai Penuh adalah belum berjalannya sistem manajemen aset sesuai dengan standart. Dimana masih terdapat kelemahan sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini tertuang dalam buku Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh tahun anggaran 2021.

Salah satu masalah utamanya adalah dalam pengelolaan barang (aset) daerah, dimana terdapat ketidaktertiban dalam pengelolaan data barang (aset). Hal ini menyebabkan pemerintah daerah akan mengalami kesulitan untuk mengetahui secara pasti aset yang dikuasai/dikelolanya, sehingga aset-aset yang dikelola pemerintah daerah cenderung tidak optimal dalam penggunaannya. Dengan kata lain, terdapat permasalahan inventarisasi aset yang dialami di Kota Sungai Penuh, yang mana belum maksimal dikarenakan masih banyak aset tetap yang dimiliki belum bisa diidentifikasi. Pengidentifikasian aset yang perlu dilakukan antara lain dengan melihat kondisi dan nilai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan pemberian kodefikasi pada aset. Hal ini diperlukan untuk mengidentifikasi aset yang hilang atau aset yang tidak ditemukan. Selain itu permasalahan pada penilaian aset juga masih belum optimal dan belum akurat baik dari nilai ekonomis maupun informasi.

Permasalahan yang lainnya dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh tahun anggaran 2021 yaitu terkait legal audit serta pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh pemerintah Kota Sungai Penuh seperti beberapa aset yang belum memiliki bukti kepemilikan (belum bersertifikat) sehingga berpotensi disalahgunakan dan diklaim oleh pihak lain serta belum ditelusuri objeknya dalam daftar aset tanah, kemudian, terdapat aset gedung dan 6 bangunan yang bersumber dari hibah belum dicatat dalam daftar aset milik daerah karena belum didukung dengan dokumen berita cara penyerahan sehingga belum bisa dicatat sebagai aset Pemerintah Kota Sungai Penuh, serta masih terdapat tanah milik pemerintah yang dikuasai oleh instansi vertikal tanpa dokumen yang jelas sehingga pemerintah berpotensi kehilangan atas aset tetap tanah tersebut (Kurniawan, 2023).

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitiannya, dimana penelitian sebelumnya itu meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi asset dan factor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan asset pasca pemekaran, sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan ini adalah pengaruh manajemen asset terhadap optimalisasi asset pasca pemekaran di ruang lingkup Pemerintah Kota Sungai Penuh, yang melibatkan Kepala Daerah selaku pemegang kekuasaan pengelolaan barang milik daerah, Sekretaris Daerah selaku pengelola barang daerah dan semua Kepala SKPD atau OPD selaku pengguna Barang serta seluruh SKPD atau OPD menunjuk langsung

beberapa orang pegawai Negeri Sipil (ASN) memberih tanggung jawab sebagai Bendahara atau pengurus barang milik daerah (aset).

Berangkat dari permasalahan tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan memberi judul “Strategi Optimalisasi Aset Tetap Pemerintah Kota Sungai Penuh”. Pengelolaan aset daerah yang baik merupakan kunci keberhasilan pengelolaan ekonomi daerah. Pengelolaan aset yang baik didasarkan pada prinsip pengelolaan yang efektif dan efisien serta bertujuan untuk memberikan kemampuan pembiayaan bagi pembangunan daerah berdasarkan otonomi daerah. Selanjutnya, manajemen aset bertujuan untuk melestarikan nilai aset. Setiap organisasi, baik pemerintah maupun swasta, tentu memiliki aset berwujud dan tidak berwujud.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Secara spesifik penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana kondisi existing terhadap kondisi optimalisasi aset tetap pemerintah kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana strategi manajemen aset tetap pemerintah kota Sungai Penuh?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi kondisi existing terhadap kondisi optimalisasi aset tetap pemerintah kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengembangkan strategi manajemen aset tetap pemerintah kota Sungai Penuh.

1.4. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas serta menyimpang dari tujuan penelitian. Maka penulis menetapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut;

1. Penelitian difokuskan pada pengembangan strategi manajemen aset tetap pemerintah kota Sungai Penuh.
2. Responden dalam penelitian ini meliputi pejabat dan staff di Pemerintah Kota Sungai Penuh.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai strategi manajemen aset tetap pemerintah kota Sungai Penuh.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pemerintah mengenai strategi manajemen aset tetap pemerintah kota Sungai Penuh.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman tesis ini, maka penyajiannya disusun berdasarkan beberapa bab yang sistematis, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai latar belakang masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menyajikan materi-materi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu pada bagian ini juga disajikan materi-materi yang berkaitan dengan teknik pengambilan data, pengujian statistik dan metode-metode lainnya. Pada bagian ini juga disajikan gambaran penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan kerangka pikiran dan tahap-tahap penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Diantaranya metodologi penelitian yang digunakan, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta metode

analisis data yang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah sekaligus menjamin kekonsistenan pembahasan yang dibuat.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh pada saat dilakukannya pengumpulan data di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh dilengkapi dengan analisis dan pembahasan guna menjawab pertanyaan penelitian dan dapat mencapai tujuan penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian yang menjelaskan kesimpulan yang di peroleh dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang dapat diambil sebagai tindak lanjut dimasa yang akan datang.